



## Hidroponik

Hidroponik berasal dari bahasa Yunani yaitu Hydro (yang berarti air) dan Ponos (yang berarti daya) Sehingga Hidroponik merupakan budidaya tanaman menggunakan daya air (tanpa tanah) yang memberikan solusi untuk minimnya lahan pertanian, karena dengan bercocok tanam menggunakan metode ini, kita dapat menanam dimana saja, seperti di rumah, di pagar, tembok bahkan di atap rumah sekalipun dengan menggunakan Paralon, Talang Air, Bak (baskom), stereofoam bekas buah sebagai media/tempat menanam. Hidroponik dapat meminimalkan masalah yang berhubungan dengan pertanian:



1. Meminimalisir masalah penyakit pada tanaman, karena banyak terdapat penyakit yang berasal dari tanah.
2. Tidak ada gulma yang dapat mengambil persediaan makanan/nutrisi.
3. Tidak perlu berpanas-panasan (memacul/mencangkul atau kegiatan lain yang biasa dilakukan pada pertanian konvensional).
4. Menghemat air/nutrisi/pupuk. Pada pertanian konvensional air yang kita siram akan terus turun dan meresap kedalam tanah, sedangkan dengan hidroponik air/nutrisi/pupuk di tampung dalam bak/tandon penampungan. Nutrisi atau pupuk tanaman berbentuk larutan dapat diatur, sehingga mudah untuk melakukan pengontrolan.



**Pada sistem Hidroponik terdapat 2 (dua) Teknik Utama yaitu:**

1. Teknik Larutan Statis/Tetap seperti sistem Wick (sumbu), sistem Floating (rakit apung), dll.
2. Teknik Larutan Alir seperti NFT (Nutrient Film Technique), DFT, Fertigasi dll.



### Media Tanam Hidroponik

Ada berbagai bahan Inert (media tanam yang tidak menyediakan unsur hara) yang dapat digunakan untuk mendukung akar tanaman dalam hidroponik:

1. Organik: Arang Sekam, Cocopeat, Serbuk Kayu, Akar Pakis, Vermikulit, Gambut, dll.
2. Anorganik: Spons, Perlite, Clay Granular, Rockwool, Kerikil Pasir, Batu Bata, Batu Apung, Kerikil Zeolit, Hydroton, dll.

### Nutrisi Hidroponik

Nutrisi Hidroponik mengandung semua unsur hara makro dan mikro yang dibutuhkan tanaman. Nutrisi Hidroponik yang beredar dipasaran terdiri dari Larutan Stok A dan Larutan Stok B, atau biasa disebut Larutan AB Mix (dijual sudah dalam satu paket A dan B). Cara mencampur larutan nutrisi Campuran **5 ml A + 5 ml B + 1 Liter** air, akan di dapatkan sekitar **1 Liter Air Nutrisi** bernilai kurang lebih 1.000 ppm.

